

Pemberdayaan UMKM Kampung Wisata Sontoh Laut Surabaya dalam Mengoptimalkan Hasil Sumber Daya Laut Menjadi Produk Frozen Food

Windy Putri Ramadhani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

windycece@gmail.com

Abstrak

Kegiatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan pada mahasiswa dalam kegiatan yang bernama kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN. Mahasiswa dalam melakukan kegiatan ini diharapkan bisa memberikan dampak yang baik dalam pemberdayaan di lingkungan sekitarnya seperti contohnya kampung halaman tempat tinggalnya. Dampak dari adanya pasca pandemi covid 19 masih menyisahkan beberapa pemulihan untuk bisa membangkitkan kembali perekonomian masyarakat khususnya yang paling berdampak seperti usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa di singkat dengan UMKM. Kali ini saya selaku mahasiswa akan melakukan kegiatan KKN yang dilaksanakan secara individu dengan melakukan analisis situasi dan analisis permasalahan di kampung wisata Sontoh Laut dengan tujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari hasil mata pencaharian di kampung Sontoh Laut yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan untuk menjadikan hasil tangkapan laut menjadi produk olahan frozen food. Beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu: (1) dampak dari adanya pandemi COVID-19 menjadikan perekonomian di tempat wisata tersebut menurun, (2) beberapa kejadian seperti perubahan iklim dan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan harga jual dari hasil tangkapan nelayan menjadi jatuh alhasil, para nelayan membuang hasil tangkapannya karna harga jatuh dan tidak diolah (3) minimnya kepekaan para warga dalam memanfaatkan peluang untuk menghasilkan beraneka macam produk hasil tangkapan laut yang merupakan mata pencaharian utama di kampung Sontoh Laut, (4) para warga belum sepenuhnya memahami bagaimana cara melakukan digital marketing untuk memasarkan produknya.

Kata kunci: Pemberdayaan, Frozen Food, Hasil Laut

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang menerpa Indonesia menyisahkan beberapa pengaruh dan dampak yang beragam pada berbagai sektor yang ada di negara ini. Istilah Lockdown atau dalam artinya yaitu karantina mandiri menjadi salah satu dampak pada sektor yang berpengaruh. Salah satu sektor yang sangat berpengaruh dari adanya Covid-19 yaitu lambatnya laju perekonomian. Akibat dari adanya karantina mandiri menjadikan aktifitas perekonomian menjadi lambat dan lesu dikarenakan para penduduk tidak melakukan aktifitas di luar ruangan dan hanya berkerja di dalam rumah agar tidak terpapar oleh virus Covid-19. Situasi ini tidaklah mudah untuk beberapa kalangan dalam bertahan hidup disituasi yang tidak pasti. Terutama hal ini sangat berimbas pada masyarakat menengah kebawah dan yang memiliki mata pencaharian yang membutuhkan kegiatan diluar ruangan seperti contohnya buruh, petani dan nelayan. Para pelaku industri mikro kecil dan menengah juga harus bisa menyiasati bagaimana melakukan cara agar hasil barang produksinya tetap bisa terjual untuk calon konsumen. Selain itu, sektor wisata juga berdampak yang mengakibatkan para tamu tidak berkunjung dikarenakan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau yang disingkat PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah menurunkan hasil total pengunjung pada destinasi wisata

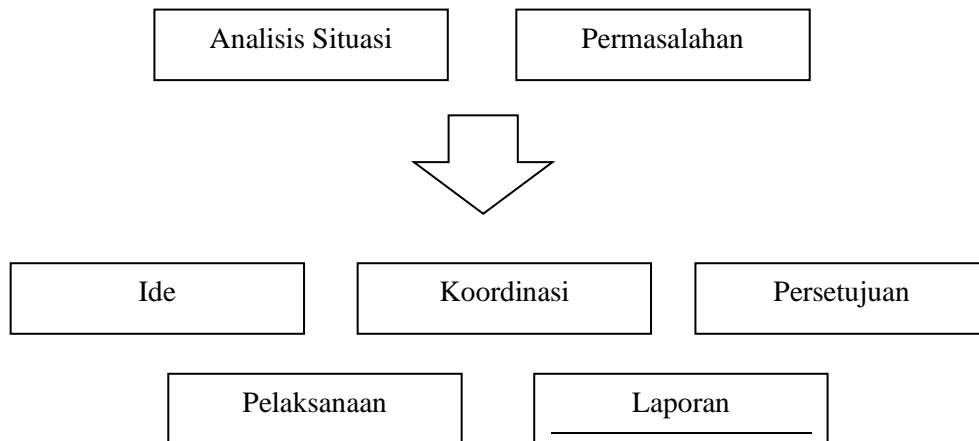
Saat ini Indonesia telah menjajaki era new normal atau pasca pandemi yang dimana virus covid-19 telah mulai menunjukkan menurunnya pasien covid-19 dan paparan virus yang kian menurun. Masyarakat memiliki kebiasaan baru seperti menjaga jarak, melakukan

protokol kesehatan, menggunakan masker, dan melakukan vaksinasi untuk melakukan pencegahan dari covid-19. Pasca pandemi ini perlahan masyarakat mulai membangkitkan perekonomiannya seperti mulai melakukan aktifitas luar ruangan, mengadakan bazar, acara musik, dan sebagian macam lainnya. Dalam penjelasannya mengenai strategi pemulihan pasca pandemi, Edy Sutrisno (2021) menjelaskan beberapa poin yang bisa dilakukan untuk membangkitkan perekonomian dalam masa pemulihan pasca pandemi. Disebutkan mengenai Intervensi Pasar Tenaga Kerja UMKMelalui Pelatihan dengan Metode E-learning yang dimana mulai melakukan pembekalan pelatihan untuk memberikan edukasi yang bersifat skilling bagi tenaga kerja seperti sektor usaha kecil dan menengah. Lalu strategi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pasca pandemi untuk merumuskan strategi-strategi trobosan yang lebih seperti promosi wisata melalui publik relation, strategi pengembangan destinasi pariwisata dan strategi pengembangan sumber daya manusia.

Kampung Wisata Sontoh Laut terbentuk pada tahun 2019. Awal mula berdirinya kampung wisata ini bermula dari tradisi larung laut yang diadakan warga tiap seminggu setelah hari raya idul fitri. Dari situ para warga bermusyawarah dengan camat, tokoh masyarakat, dan sesepuh desa untuk menggali potensi yang ada di Sontoh Laut. Kemudian Sontoh Laut mulai dilirik oleh beberapa perusahaan besar untuk CSR sehingga beberapa fasilitas dan perlengkapan mulai perlahan dibangun. Promosi Sontoh Laut adalah dengan mengadakan acara dan menggerakkan UKM. Hasil pengamatan dan riset saya setelah berkunjung pada kampung tersebut, rupanya dampak dari pandemi mengakibatkan munculnya beberapa permasalahan seperti sepiunya pengkulak karna perekonomian pasar melambat akibat pemberlakuan PPKM sehingga tidak banyak konsumen membeli langsung kebutuhan barang pokok di pasar. Hal ini mengakibatkan melimpahnya hasil tangkapan laut tidak diimbangi dengan peminat untuk membeli mengakibatkan harga tangkapan laut yang didapat oleh nelayan mengalami harga jual yang jatuh. Harga jual yang jatuh dan sepiunya pembeli berpengaruh pada pendapatan nelayan dan kualitas hasil tangkapan laut yang akhirnya dibuang contohnya pada tangkapan udang yang dibuang hingga 17 kg jelas Pak Iwan warga kampung Sontoh Laut ketika di wawancara.

Metode

Analisis Situasi dari analisa dari lingkungan pengabdian yang terdapat beberapa warga yang mengalami permasalahan pada hasil tangkapan laut dan penurunan ekonomi semenjak pandemi. Maka dari itu saya membantu dan mengabdikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada di kampung wisata Sontoh Laut dengan harapan bisa memberdayakan dan meningkatkan produktifitas dari masyarakat di sekitar pada pasca pandemi ini. Setelah menganalisis situasi dan menangka permasalahan saya mengusulkan untuk membentuk kegiatan pembekalan untuk para warga agar bisa menjadi suatu gambaran dari solusi yang bisa dipecahkan. Berikut gambaran bagan dari metode pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata):



Hasil Dan Pembahasan

Dampak dari adanya pasca pandemi COVID-19 masih menyisahkan beberapa pemulihan untuk bisa membangkitkan kembali roda perekonomian masyarakat khususnya yang paling berdampak seperti usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa di singkat dengan UMKM. Memahami kepekaan terhadap keadaan yang sedang terjadi, peneliti melaksanakan kegiatan KKN secara individu di Kampung Wisata Sontoh Laut RT 01 RW 04 kelurahan Tambak Sarioso kecamatan Asemrowo Surabaya dibawah bimbingan Bapak Dr. Darmansjah Tjahja Prakasa, S.T., M. T, sebagai Dosen pembimbing lapangan (DPL). Kampung yang sebagian besar warganya bermata pencaharian nelayan ini merupakan objek wisata bahari yang baru diresmikan pada tanggal 4 Desember 2021. Dengan memberikan daya tarik wisatawan berupa hutan mangrove, pemandangan pesisir laut, ribuan satwa burung dari berbagai spesies yang ada di hutan mangrove kampung tersebut serta merupakan tempat nelayan mencari hasil tangkapan laut sekaligus menjual hasil tangkapannya ke pengepul yang telah datang langsung ke kampung.

Kampung yang sebagian besar warganya bermata pencaharian nelayan ini merupakan objek wisata bahari yang baru diresmikan pada tanggal 4 Desember 2021. Dengan memberikan daya tarik wisatawan berupa hutan mangrove, pemandangan pesisir laut, ribuan satwa burung dari berbagai spesies yang ada di hutan mangrove kampung tersebut serta merupakan tempat nelayan mencari hasil tangkapan laut sekaligus menjual hasil tangkapannya ke pengepul yang telah datang langsung ke kampung. Namun dampak dari adanya pandemi COVID-19, memberikan efek berupa penurunan wisatawan yang berkunjung. Tak hanya itu, menurut pemaparan langsung dengan Bapak Purnomo selaku nelayan yang ada di Kampung Wisata Sontoh Laut Surabaya, terdapat anjloknya harga jual disegi hasil laut. Akibatnya, hasil tangkapan laut yang berupa udang dibuang oleh para nelayan karna harga jual yang terlalu kecil.



Tabel 1 Foto bersama para warga yang hadir



Tabel 2 Para warga sedang mengemas produk udang keju



Tabel 3 Peserta KKN sedang melakukan demo memasak



Tabel 4 Desain kemasan produk

Berangkat dari permasalahan ini peneliti hendak melakukan kegiatan praktik penyuluhan dengan memanfaatkan hasil laut yaitu salah satunya udang untuk bisa dimaksimalkan hasil tangkapannya menjadi produk olahan makanan menjual yang bisa menjadi ide usaha khususnya bagi para warga UMKM di Kampung Wisata Sontoh Laut Surabaya. dalam kegiatan yang berlangsung, peneliti melakukan praktik demo memasak udang keju pada tanggal 19 juni. Dihadiri oleh 10 warga yang mayoritas merupakan Ibu-Ibu dan juga pelaku UMKM di Kampung Wisata Sontoh Laut Surabaya. Para wargapun antusias dan juga mendapatkan kesempatan mengikuti praktik langsung seperti bagaimana cara membuat produk olahan udang menjadi jajanan udang keju frozen food mulai dari membuat adonan, menggoreng dan membungkus udang keju ke dalam wadah kemasan yang elah diberi contoh desain logo usaha. Para warga juga sempat mencoba berdiskusi bersama tentang mengembangkan bahan udang keju dengan berbagai jenis pilihan seperti udang keju di isi dengan sosis, udang utuh atau berbagai macam alternatif lain agar semakin beragam. Diakhir kegiatan pretik penyuluhan, para warga mencicipi produk udang keju yang telah dibuat bersama-sama serta melakukan foto bersama untuk dokumentasi. Tak hanya itu, dikegiatan selanjutnya, peneliti juga memberikan pemaparan kepada para warga mengenai bagaimana cara membuat logo usaha yang baik dan proposional. Dan seluruh kegiatan telah berjalan secara lancar dan sukses.

Kesimpulan

Kegiatan KKN yang telah dilakukan selama 12 hari oleh peserta KKN, diharapkan para warga Kampung Wisata Sontoh Laut RT 01 RW 04 kelurahan Tambak Sarioso kecamatan Asemrowo Surabaya mendapatkan inspirasi untuk mengembangkan dan mendongkrak kembali potensi-potensi usaha yang bisa dilakukan di Kampung Bahari ini. Sehingga dengan siapnya warga melihat peluang usaha, bisa membangkitkan perekonomian bagi para warga, khususnya nelayan dan pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Fitriyani, I., Sudiyarti, N., & Fietroh, M. N. (2020). Strategi manajemen bisnis pasca pandemi covid- 19. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 87-95.
- Hardjati, S., & Rusdiana, E. (2019). Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Wonorejo Di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*, 1(1), 74-85.
- Jatmiko, D. (2020). CITRA NYAI DALAM TIGA NOVEL INDONESIA. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 20(2).
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 9(1), 641-660.